

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN
AKTIVITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN
PT. MATAHARI DEPARTEMENT STORE TBK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



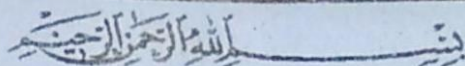
UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**NAMA : AHMAD RIZALDI
NPM : 1505170110
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari **Jumat, tanggal 15 Maret 2019, pukul 08.00 WIB**, sampai dengan selesai, setelah **mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.**

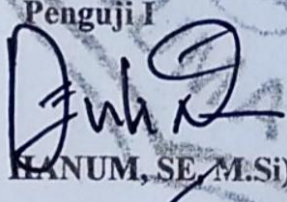
MEMUTUSKAN

Nama : **AHMAD RIZALDI**
NPM : **1505170110**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Judul Skripsi : **ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

Dinyatakan : **(B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Tim Penguji

Penguji I


(ZULIA HANUM, SE, M.Si)

Penguji II


(ASURYA SANJAYA, SE, MM)

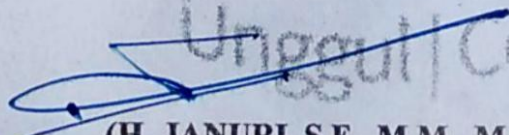
Pembimbing

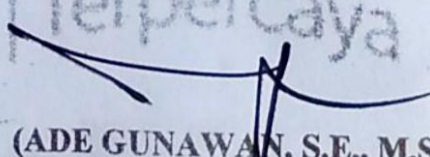

(HENNY ZURIAH LUBIS, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris


(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)


(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

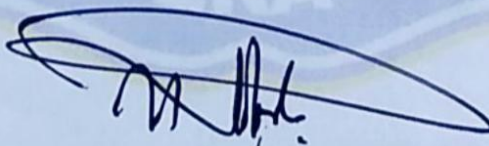
Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : AHMAD RIZALDI
N.P.M : 1505170110
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN
AKTIVITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN
PADA PT. MATAHARI DEPARTEMENT STORE TBK

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

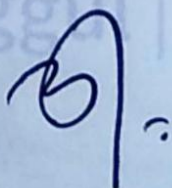


HENNY ZURIKA LUBIS., SE., M.Si

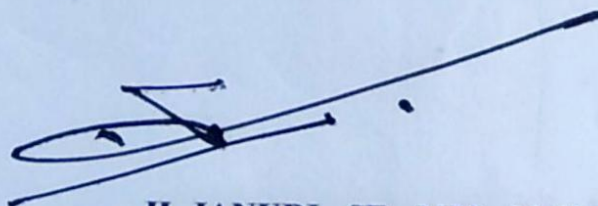
Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si



H. JANURI., SE., MM., M.Si

ABSTRAK

Ahmad Rizaldi. NPM: 1505170110. Analisis Rasio Likuiditas Profitabilitas dan Aktivitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Matahari Departemen Store Tbk. 2019. Skripsi

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kinerja keuangan PT. Matahari Departemen Store Tbk. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi dokumentasi, data yang digunakan adalah laporan keuangan selama 4 tahun terakhir sejak tahun 2014 sampai tahun 2017 dengan menggunakan metode analisa rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan yang digunakan adalah (CR), (QR), (NPM), (ROI), (RTO), (FATO), (TATO). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio Likuiditas Memiliki nilai kinerja keuangan yang tidak baik dikarenakan hutang lancar yang terlalu besar, lalu pada rasio Profitabilitas memiliki nilai kinerja keuangan yang baik tetapi pada tahun 2017 mengalami penurunan Namun masih melebihi standart industri. Dan pada rasio Aktivitas memiliki nilai kinerja keuangan yang kurang baik dikarenakan pada rasio perputaran total aktiva selama tahun 2014 sampai dengan 2017 memiliki nilai yang masih di bawah standart industri.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Aktivitas, Kinerja Keuangan

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah atas Rahmat Allah SWT yang telah memberikan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Shalawat beriringkan salam penulis hadiahkan kepada junjungan dan kebanggaan ummat, Nabi Allah, Rasulullah Muhammad SAW. Penulis melakukan penelitian ini guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dalam penulisan skripsi ini, penulis pertama sekali dan teristimewa mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Hermansyah dan Ibunda Masyitah , yang telah memberikan segenap kasih sayang, doa dan memberikan semangat yang amat luar biasa sehingga penulis dapat meneruskan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak H. Januri, SE, M.Si selaku Dekan fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
3. Bapak Ade Gunawan SE, M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Fitriani Saragih SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

5. Ibu Zulia Hanum SE, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
6. Ibuk Henny Zurika Lbs SE, M.Si sebagai dosen pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi selesainya Skripsi saya ini agar menjadi lebih baik.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Pihak perpustakaan UMSU yang telah memberika fasilitas untuk malakukan studi pustaka dan penyelesaian skripsi ini.
9. Pihak PT. Matahari Departement Store Tbk yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh data penelitian pada penulisan skripsi ini.
10. Elvin Kurnia Nst dan M. Ridho Nst sebagai teman dan sahabat yang selalu membantu dan memberi dorongan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengharapkan, semoga Skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca secara umum dan secara khusus bagi penulis. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Medan, Maret 2019
Penulis

AHMAD RIZALDI
NPM 1505170110

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GRAFIK	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Uraian Teori	8
B. Kerangka Konsptual.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan Penelitian	28
B. Devinisi Operasional Variabel	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Jenis Dan Sumber Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Analisis Rasio Keuangan	33

1. Likuiditas	33
2. Profitabilitas	35
3. Aktivitas	38
B. Pembahasan.....	42
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
Table 1.1	Perhitungan Rasio Likuiditas	4
Table 1.2	Perhitungan Rasio Profitabilitas	5
Table 1.3	Perhitungan Rasio Aktivitas.....	5
Table 2.1	Table Peneliti Terdahulu	26
Table 4.1	Perhitungan <i>current Ratio</i>	43
Table 4.2	Perhitungan <i>Quick Ratio</i>	43
Table 4.3	Perhitungan RO.....	44
Table 4.4	Perhitungan NPM	45
Table 4.5	Perhitungan Perputaran Piutang	46
Table 4.6	Perhitungan Perputaran Total Aktiva	46
Table 4.7	Perhitungan Perputaran Aktiva Tetap	47
Table 4.8	Penilaian Kinerja Keuangan PT Matahari Departement Store ...	48

DAFTAR GRAFIK

Nomor		Halaman
Grafik 4.1	Grafik <i>current Ratio</i>	43
Grafik 4.2	Grafik <i>Quick Ratio</i>	43
Grafik 4.3	Grafik ROI.....	44
Grafik 4.4	Grafik NPM	45
Grafik 4.5	Grafik Perputaran Piutang	46
Grafik 4.6	Grafik Perputaran Total Aktiva	46
Grafik 4.7	Grafik Perputaran Aktiva Tetap	47

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi Indonesia dapat diukur dengan pendapatan nasional pertahun, Pemerintah Indonesia mampu memberikan kemajuan ekonomi makro yang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi saat ini, salah satu pertumbuhan ekonomi itu dapat dilihat dengan permintaan domestik yang masih akan menjadi penopang utama kinerja perekonomian. Penulis ingin menekankan bahwa pertumbuhan ekonomi hanyalah merupakan salah satu aspek pembangunan ekonomi yang lebih menekankan pada peningkatan output agregat per kapita.

Perkembangan teknologi di dunia usaha menyebabkan banyak perusahaan memikirkan untuk selalu melakukan perbaikan disemua bidang yang dianggap kurang bermanfaat bagi perusahaan, termasuk dalam cara pengukuran kinerja manajemen perusahaan. Persaingan yang ada dapat menimbulkan dampak signifikan terhadap perusahaan itu sendiri dan telah menjadi pengetahuan umum bahwa kegiatan dari setiap perusahaan bertujuan untuk kemakmuran dan kesejahteraan perusahaan itu sendiri. Analisis perkembangan kinerja keuangan dapat diperoleh melalui analisis terhadap data keuangan perusahaan yang tersusun dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan sebagai komunikasi dan pertanggungjawaban antara perusahaan dan para pemiliknya atau pihak lainnya. Laporan keuangan dihasilkan melalui sistem akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu perusahaan Laporan keuangan terdiri dari 3 jenis yaitu neraca, laba rugi dan arus kas sebenarnya memberikan informasi menyeluruh maka kedalaman informasi berkurang.

Apalagi diketahui sifat-sifat akuntansi itu sendiri mengandung berbagai hal yang menimbulkan keterbatasan dan kelemahannya sendiri. Untuk tidak terjebak dalam masalah ini, disamping agar bisa menggali informasi yang lebih luas, kita mengenal bidang yang disebut Analisis Laporan Keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang perlu pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Kinerja perusahaan lebih banyak diukur berdasarkan rasio-rasio keuangan selama satu periode tertentu. Kinerja dan prestasi manajemen yang diukur dengan rasio-rasio keuangan tidak dapat dipertanggungjawabkan karena rasio keuangan yang dihasilkan sangat bergantung pada metode atau perlakuan yang digunakan

Analisis rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya sangat bermanfaat bagi manajemen untuk perencanaan dan pengevaluasian prestasi atau kinerja (*performance*) perusahaan, sedangkan bagi para kreditur dapat digunakan untuk memprediksikan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman

Analisis rasio keuangan dapat digunakan oleh investor dalam mengantisipasi dan meminimalkan risiko yang mungkin dialami dengan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang dipilihnya. Pengukuran kinerja

keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan yang memiliki beberapa bentuk rasio, antara lain:

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) berguna untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap hutang lancarnya. Rasio likuiditas diwakilkan oleh *current ratio* (CR) yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Rasio Profitabilita menjelaskan bahwa hasil pengukuran dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba kedepan sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan, oleh karena itu rasio profitabilitas menjadi salah satu alat ukur kinerja manajemen.

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai aktivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Rasio ini juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran rasio ini akan dapat mengetahui mengenai kinerja manajemen yang sesungguhnya dalam mengelola aktivitas perusahaan.

Rasio aktivitas yang di gunakan yaitu perputaran piutang, perputaran aktiva, perputaran aktiva tetap. Jadi yang menjadi objek analisis dalam rasio ini adalah segala aktivitas terkait aset perusahaan, seperti perputaran, piutang usaha, dan aset,

Dari masing-masing rasio diatas memiliki tujuan, kegunaan dan arti tertentu. Dengan analisis rasio keuangan diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih rinci mengenai keadaan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang perlu pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Kinerja perusahaan lebih banyak diukur berdasarkan rasio-rasio keuangan selama satu periode tertentu. Kinerja dan prestasi manajemen yang diukur dengan rasio-rasio keuangan tidak dapat dipertanggungjawabkan karena rasio keuangan yang dihasilkan sangat bergantung pada metode atau perlakuan yang digunakan

PT Matahari Departement Store Tbk menjalin hubungan baik dengan entitas-entitas manufaktur di Indonesia. didukung oleh lebih dari 1200 entitas manufaktur Indonesia, yang memberi kontribusi lebih dari 95% produk yang dijual. Berikut data hasil perhitungan untuk rasio likuiditas, profitabilitas dan aktivitas

Table 1.1
Perhitungan Rasio Likuiditas

TAHUN	RASIO LIKUIDITAS	
	CURRENT RATIO	QUICK RATIO
2014	0.84	0.46
2015	0.93	0.52
2016	1.15	0.76
2017	1.14	0.75

Table 1.2
Perhitungan Rasio Profitabilitas

TAHUN	Rasio Profitabilitas	
	ROI	NPM
2014	41,58%	28,97%
2015	45,79%	31,08%
2016	41,57%	31,40%
2017	35,14%	29,21%

Table 1.3
Perhitungan Rasio Aktivitas

TAHUN	RASIO AKTIVITAS		
	PERPUTARAN PIUTANG	PERPUTARAN AKTIVA	PERPUTARAN AKTIVA TETAP
2014	108.71	1.44	6,75
2015	145.73	1.47	6,54
2016	87.94	1.32	6,56
2017	48.62	1.20	6,70

Menurut Abdullah (2005:40) analisa perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan 2 periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan baik dalam jumlah maupun dalam persentase. Dari pernyataan abduallah tersebut maka penulis melakukan perbandingan.

Dari data di atas dapat kita lihat bahwa pada tahun 2017 terjadi penurunan dari setiap rasio likuiditas serta pada rasio profitabilitas dan terjadi penurunan juga hampir di setiap rasio aktivitas, yang meningkat hanya perputaran persediaan dan perputaran modal kerja tetapi peningkatannya tidak terlalu signifikan. Terutama pada rasio likuiditas dan profitabilitas yang sangat rendah yang persentasenya dibawah 1 dan terus menurun. Data tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi hutang jangka pendeknya, dan perusahaan tidak dapat mengembalikan hutang jangka pendeknya tepat waktu serta kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba.

Dari hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti kinerja keuangan yang berjudul “ ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. MATAHARI DEPARTEMENT STORE TBK TAHUN 2014-2017”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah penulis dalam penelitian ini adalah: “Terjadinya penurunan rasio likuiditas, profitabilitas dan aktivitas dari tahun 2016 sampai 2017”

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Matahari Departement Store Tbk berdasarkan rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Matahari Departement Store Tbk berdasarkan rasio profitabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Matahari Departement Store Tbk berdasarkan rasio aktivitas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Matahari Departement Store Tbk berdasarkan perhitungan rasio likuiditas?
- b. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Matahari Departement Store Tbk berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas?
- c. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Matahari Departement Store Tbk berdasarkan perhitungan rasio aktivitas?

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai penulisan ilmiah, dan memberikan pengetahuan tentang kinerja keuangan yang baik.
- b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi kinerja perusahaan dan rencana bisnis yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja keuangan pada periode-periode selanjutnya.
- c. Bagi Mahasiswa Lain

Temuan ini dapat dijadikan referensi dan menjadi inspirasi untuk melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan kinerja keuangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Kinerja Keuangan

Menurut Simamora (2012) kinerja adalah suatu pencapaian pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari keluaran yang dihasilkan baik jumlah maupun kualitasnya. kinerja adalah prestasi kerja yang merupakan hasil kerja yang diperoleh dari melaksanakan tugas yang dibebankan kepada seseorang.

Kinerja merupakan kondisi yang harus diketahui dan diinformasikan kepada pihak-pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan misi yang diemban suatu organisasi serta mengetahui dampak positif dan negatif suatu kebijakan operasional yang diambil. Dengan adanya informasi mengenai kinerja perusahaan, akan dapat diambil tindakan yang diperlukan seperti koreksi atau kebijakan, meluruskan kegiatan-kegiatan utama dan tugas pokok perusahaan, bahan untuk perencanaan, menentukan tingkat keberhasilan perusahaan untuk memutuskan suatu kebijaksanaan dan lainnya.

Kinerja keuangan adalah alat untuk mengukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur permodalannya. Tolak ukur yang digunakan dalam kinerja keuangan tergantung pada posisi keuangan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan harus diketahui *outputnya* maupun *inputnya*. *Output* adalah hasil dari suatu kinerja karyawan, sedangkan *input* adalah hasil dari suatu keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan hasil tersebut.

Menurut Sucipto (2013) kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut IAI (2007) kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

Sedangkan menurut Fahmi, (2012:2) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan adalah gambaran hasil dari banyak keputusan yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien serta untuk melihat kemampuan atau prestasi yang dicapai dalam melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam kurun waktu tertentu

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2012:21) laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Sedangkan Sadeli (2014:18) menyatakan laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.

Menurut kasmir (2008:7), secara sederhana pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan, dalam hal ini suatu kondisi

keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Ia berkata “maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).”

Laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses pencatatan, yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan. penyusunan laporan keuangan disiapkan mulai dari berbagai sumber data, terdiri dari faktur-fatur, bonbon, nota kredit, salinan faktur penjualan, laporan bank, dan sebagainya. Laporan keuangan diharapkan disajikan secara layak, jelas, dan lengkap, yang mengungkapkan kenyataan-kenyataan ekonomi dan operasi perusahaan tersebut.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang menggambarkan keadaan atau kondisi keuangan suatu perusahaan, serta menjadi informasi bagipara pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi. Mengukur perkembangan suatu perusahaan dapat diketahui dengan melakukan pengukuran laporan keuangana. Pengukuran laporan keuangan yang disajikan bermaksud dapat bermanfaat bagi pengguna informasi untuk mengetahui kuat lemahnya suatu perusahaan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada sesuatu tertentu maupun pada periode

tertentu. Menurut Kasmir (2008:10-11) Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Menurut Hery (2012: 11) para pengguna informasi akuntansi ini dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu:

- a. Pemakai internal (*internal users*), terdiri dari :
 - 1) Direktur dan Manager Keuangan
 - 2) Direktur Operasional dan Manager Pemasaran
 - 3) Manager dan Supervisor Produksi
 - 4) dan pemakai internal lainnya.

b. *Eksternal Users* terdiri dari :

- 1) Investor (penanam modal)
- 2) Kreditor
- 3) Pemerintah
- 4) Badan pengawas Pasar Modal
- 5) Ekonom, Praktisi, dan Analis

3. Analisis Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Pengertian rasio keuangan menurut Horne dikutip dari Kasmir (2008: 104) merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Ratio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang ada diantara laporan keuangan.

Rasio keuangan (*financial ratio*) merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan aliran kas). Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan analisis rasio keuangan adalah perbandingan antara pos-pos tertentu dalam laporan keuangan dengan pos lain yang memiliki hubungan yang signifikan. Analisis rasio keuangan berguna untuk menentukan kesehatan atau kinerja keuangan suatu perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio keuangan yang umum diperkenalkan dalam kebanyakan literatur dan yang sering digunakan adalah rasio likuiditas, profitabilitas, dan aktifitas.

b. Jenis - Jenis Rasio Keuangan

1) Rasio Likuiditas

Menurut Hanafi dan Halim (2016:75), rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan. Meskipun rasio ini tidak bicara masalah solvabilitas (kewajiban jangka panjang), dan biasanya relatif tidak penting dibandingkan rasio solvabilitas, tetapi rasio likuiditas yang jelek dalam jangka panjang juga akan mempengaruhi solvabilitas perusahaan. Dua rasio likuiditas jangka pendek yang sering digunakan adalah rasio lancar dan rasio *quick (acid test ratio)*.

Menurut Harahap (2009:301), rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk dapat memenuhi kewajibannya yang sewaktu-waktu ini, maka perusahaan harus mempunyai alat-alat untuk membayar yang berupa aset-aset lancar yang jumlahnya harus jauh lebih besar dari pada kewajiban-kewajiban yang harus segera dibayar berupa kewajiban-kewajiban lancar.

Perusahaan dengan aset yang lebih likuid, kecenderungan untuk gagas lebih rendah karena perusahaan dapat mencairkan kas meskipun dalam situasi yang sangat sulit. Oleh karena itu diharapkan bahwa perusahaan asuransi dengan aset yang lebih likuid akan mengungguli mereka dengan aset kurang likuid.

Menurut Weston dalam Kasmir (2008: 110), rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban dari pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Atau dengan kata lain.

Rasio likuiditas merupakan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih

Gitman dan Zutter (2012) menyatakan, likuiditas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang berasal dari aset lancar yang dimiliki perusahaan tersebut pada saat jatuh tempo. Rasio ini memberikan tanda-tanda awal masalah arus kas dan kegagalan bisnis yang akan datang, itu diharapkan bahwa perusahaan mampu untuk membayar tagihannya, sehingga memiliki likuiditas yang cukup untuk operasi sehari-hari

Adapun tujuan dan manfaat rasio likuiditas:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sedangkan alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.

Rasio likuiditas yang dianalisis meliputi:

a) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Aktiva lancar menggambarkan alat bayar dan diasumsikan semua aktiva lancar benar-benar bisa digunakan untuk membayar. Sedangkan utang lancar menggambarkan yang harus dibayar dan diasumsikan semua utang lancar benar-benar dibayar. *current ratio* sangat berguna untuk mengukur likuiditas perusahaan, akan tetapi dapat menjebak.

Hal ini dikarenakan *current ratio* yang tinggi dapat disebabkan oleh adanya piutang yang tidak tertagih atau persediaan yang tidak terjual, yang tentu saja tidak dapat dipakai untuk membayar utang. Untuk menguji apakah alat bayar tersebut benar-benar likuid (benar-benar dapat digunakan untuk membayar utangnya), maka alat bayar yang kurang atau tidak likuid harus dikeluarkan dari total aktiva lancar. Rasio yang menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik menghasilkan terhadap profitabilitas perusahaan.

Menurut Kasmir (2008: 134-135), *current ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus: Aktiva lancar (*current assets*) merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun).

Komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya. Hutang lancar (*current liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun). Artinya, utang ini segera harus dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun.

Komponen utang lancar terdiri dari utang dagang, utang bank satu tahun, utang wesel, utang gaji, utang pajak, utang dividen, biaya diterima dimuka, utang jangka panjang yang sudah hampir jatuh tempo, serta utang jangka pendek lainnya. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Jika rata-rata industri untuk current ratio adalah dua kali, keadaan perusahaan untuk tahun 2005 berada dalam kondisi baik mengingat rasionya di atas rata-rata industri. Namun, untuk tahun 2006 kondisinya kurang baik jika dibandingkan dengan perusahaan lain karena rasionya masih di bawah rata industri.

b) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Menurut Kasmir (2008:136-137), *quick ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya nilai sediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar.

Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk di ungkapkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus.;

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Menurut Kasmir (2012:138) jika rasio perusahaan di bawah rata-rata industri, keadaan perusahaan lebih buruk dari perusahaan lain. Hal ini menyebabkan perusahaan harus menjual sediaannya untuk melunasi pembayaran utang lancar, Padahal menjual sediaan untuk harga yang normal relatif sulit, kecuali perusahaan menjual di bawah harga pasar, yang tentunya bagi perusahaan jelas menambah kerugian.

2) Rasio Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan

investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung.

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah berkerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai

target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode ke depan.

Kegagalan ini harus diselidiki di mana letak kesalahan dan kelemahannya sehingga kejadian tersebut tidak terulang. Kemudian, kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba ke depan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu, rasio ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen

1) Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Seperti rasio-rasio lain yang sudah dibahas sebelumnya, rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan:

- a) untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh.
- b) untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu: perusahaan dalam satu periode tertentu.
- c) dengan tahun sekarang untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu,
- d) untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

- e) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f) untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- a) mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b) mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e) mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

a) Return on Investment (ROI)

ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan , menurut Kasmir (2008:202) ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasi.

Hasil investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya,

artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan

Rumus untuk menghitung ROI adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio ROI} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{pendapatan (penjualan)}}$$

b) Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Menurut Bastian dan Suhardjono (2006), *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha.

Menurut Weston dan Copeland (1998), semakin besar *Net Profit Margin* berarti semakin efisien perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan operasinya. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Hubungan antara laba bersih dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan secara cukup

berhasil untuk menyetor margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu risiko. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan mengetahui hal tersebut investor dapat menilai apakah perusahaan itu *profitable* atau tidak. Menurut Sulistyanto (tanpa tahun: 7) angka NPM dapat dikatakan baik apabila > 5 %.

Rumus untuk menghitung NPM adalah sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

3) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai aktivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Rasio ini juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran rasio ini akan dapat mengetahui mengenai kinerja manajemen yang sesungguhnya dalam mengelola aktivitas perusahaan.

a) Rasio Perputaran Piutang Usaha

Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata. Penagihan piutang usaha. Rasio ini menggambarkan seberapa cepat piutang usaha berhasil ditagih menjadi kas. Sehingga semakin tinggi perputaran piutang berarti makin efisien modal yang digunakan dan berarti semakin cepat modal kembali.

Rata industri untuk perputaran piutang adalah 15 kali, sebagai contoh untuk tahun 2005 jika perputaran piutang adalah 12 dapat dikatakan penagihan piutang yang dilakukan manajemen dapat dianggap tidak berhasil, namun untuk tahun 2006 jika perputaran piutang nya sebesar 18 dianggap berhasil karena melebihi angka rata- rata industri.

Rumus untuk menghitung rasio perputaran piutang usaha:

$$\text{Rasio Perputaran Piutang Usaha} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang usaha}}$$

b) Rasio Perputaran Total Aktiva (*total asset turn over*)

Rasio ini menunjukkan bagaimana efektifitas penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan dan mendapatkan laba. Kondisi perusahaan sangat tidak menggembirakan jika terjadi penurunan rasio dari tahun ke tahun Kemudian, jika dibandingkan dengan rata-rata industri total asset turn over, yaitu 2 kali, berarti perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki.

Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio perputaran total aktiva adalah:

$$\text{Rasio Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

c) Perputaran Aktiva tetap

Kegunaan menghitung rasio aktivitas yang satu ini adalah guna mengukur efektivitas penggunaan dana yang tertanam pada harta tetap seperti pabrik & peralatan, dalam rangka menghasilkan penjualan, atau berapa rupiah penjualan bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan pada aktiva tetap.

Semakin tinggi nilai FATO semakin efektif penggunaan aset tetap, dan jika FATO menurun maka penggunaan aktiva tetap kurang efektif / banyak menganggur. Jika perputarannya lambat kemungkinan terdapat kapasitas terlalu besar namun kurang bermanfaat. Penilaian terbaik adalah membandingkan rasio historisnya dan rasio rata-rata industrinya.

Jika dibandingkan dengan rata-rata industri untuk total asset turnover, yaitu 5 kali, berarti perusahaan harus mampu memaksimalkan kapasitas aktiva tetap yang dimiliki. Adapun formula cara menghitungnya:

$$\text{Rasio perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

4. Tinjauan Peneliti Terdahulu

Table 2.1
Data Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Tempat Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ika Diana Vitria	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio Likuiditas (CR, QR, ROIS) • Rasio Solvabilitas (DTE, DTTA) • Rasio Profitabilitas (NPM, GPM, OPM, ROI, ROE, EPS) 	PT. Gudang Garam Tbk. Dan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.	Kinerja keuangan perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. lebih baik jika dibandingkan dengan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
2	Nanik Sofiyati	Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Untuk	<ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas (CR, QR, NWC) • Leverage (DR, DER, TER) • Aktivitas 	PT. Gudang Garam Tbk.	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio Likuiditas menurun • Rasio Leverage mengalami kenaikan • Rasio Aktivitas menurun • Nilai Pasar juga

		Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (2004)	(ITO,ADI,TAT O,FATO) <ul style="list-style-type: none"> • Profabilitas (GPM,NPM, ROI,ROE) • Nilai Pasar (EPS) 		mengalami penurunan
3	Lili Dwi Suryan	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio Likuiditas (CR,QR,ROIS) • Rasio Leverage (DT,TDER,LT DER,TIER) • Rasio Aktivitas (ITO,TATO, ADI) • Rasio Profabilitas (GPM,NPM, ROE) 	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio Likuiditas kurang baik dan cenderung menurun • Rasio Leverage kurang baik, berfluktuasi. • Rasio Aktivitas kurang efisien, berfluktuasi, dan cenderung menurun • Rasio Profabilitas kurang efektif dan cenderung menurun

B. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yang menguraikan tentang sifat-sifat dan keadaan sebenarnya dari suatu objek penelitian. Sugiono (2011:29) penelitian deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam hal ini, penulis mencoba mengumpulkan data dan mengkaji data-data yang terkait kemudian menjelaskan permasalahan yang ada.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk meneliti variabel-variabel dengan konsep yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan mempermudah pemahaman dari penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi definisi operasional adalah sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah alat untuk mengukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur permodalannya. Tolak ukur yang digunakan dalam kinerja keuangan tergantung pada posisi keuangan perusahaan.

2. Rasio keuangan

Merupakan alat yang digunakan analisis keuangan untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan.

a. Rasio Likuiditas

Menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar.

b. Rasio Profitabilitas

Menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengevaluasi kerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak.

c. Rasio Aktivitas

Menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh penghasilan melalui penjualan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Matahari Departement Store T.bk yang beralamat di Jl. Gatot Subroto No. 30, Sekip, Medan Petisah

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian direncanakan dimulai Januari 2019 sampai dengan Februari 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jadwal penelitian

No	Jenis Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset	■	■														
2	Pengajuan Judul		■	■	■												
3	Pengumpulan Teori			■	■	■											
4	Penyusunan Proposal					■	■										
5	Bimbingan Proposal					■	■	■									
6	Seminar Proposal								■	■							
7	Bimbingan skripsi										■	■	■	■			
8	Sidang Meja Hijau													■	■	■	■

Sumber: Penulis (2019)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen-dokumen yang digunakan seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan laporan keuangan di PT. Matahari Departement Store T.bk

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Adapun sumber data yang penulis gunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka bukan dalam bentuk kata-kata. Menurut Sugiono (2011:23) Penelitian kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring).

2. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang sudah ada yang bersumber dari perusahaan yang diteliti, Misalnya sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan data laporan keuangan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah analisis deskriptif, yaitu penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya mengenai bagaimana penilaian kinerja keuangan perusahaan untuk kemudian dibandingkan dengan teori yang ada serta mengambil kesimpulan dan saran.

Juliandi dan Irfan (2013:89) deskriptif berarti menganalisis data untuk permasalahan variabel-variabel mandiri tanpa bermaksud untuk menganalisis hubungan atau keterkaitan antar variabel.

Dalam hal ini, penulis melakukan teknik analisis data dengan cara:

1. Mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu dengan mengumpulkan dokumen laporan keuangan pada PT Matahari Departement Store T.bk

2. Reduksi atau memilah laporan keuangan yang akan digunakan untuk dianalisis.
3. Menghitung data berdasarkan laporan keuangan, data diambil dari tahun 2014-2017.
4. Menganalisis data dengan data dari penelitian sebelumnya mengenai rasio keuangan.
5. Membuat kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Rasio Keuangan

Dari laporan keuangan PT Matahari Departemen Store T.Bk yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi pada tahun 2014-2017 selanjutnya dihitung dan dianalisis dengan memakai rasio keuangan.

1. Rasio Likuiditas

a. *Current ratio*

$$\text{current ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Tabel 4.1

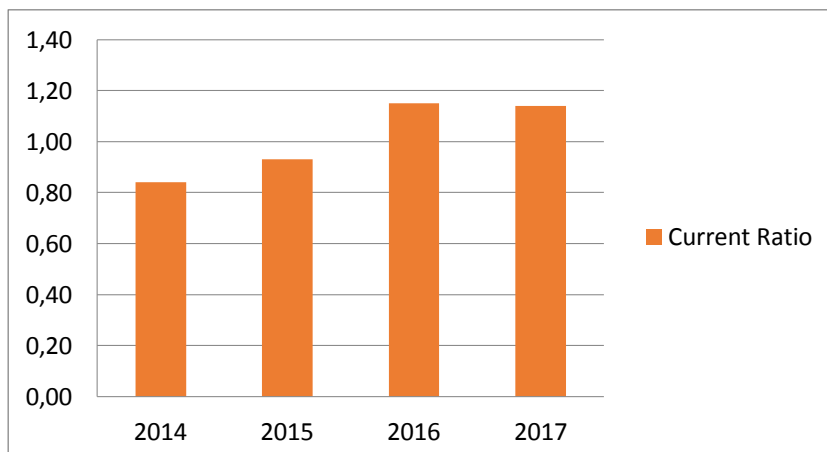
Perhitungan *current Ratio*

Tahun	Aset Lancar (1)	Hutang Lancar (2)	<i>Current Ratio</i> (1):(2)
2014	2.117.507	2.518.521	0,84
2015	2.272.941	2.439.014	0,93
2016	2.974.052	2.588.354	1,15
2017	2.973.749	2.610.824	1,14

Sumber: Laporan Keuangan PT Matahari Departement Store Tbk

Grafik 4.1

Grafik Current Ratio



Pada tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2014 PT. Matahari Departement Store adalah tingkat *CR* terendah yaitu sebesar 0,84 pada tahun 2014. Lalu pada tahun 2015 dan 2016 *CR* mengalami kenaikan sebesar 10% untuk tahun 2015 yaitu sebesar 0,94, serta mengalami kenaikan 23% pada tahun 2016 sebesar 1,15, dan pada tahun 2017 *CR* mengalami penurunan sebesar 1% yaitu sebesar 1,14. Jika dilihat dari hasil analisis di atas apabila nilai *CR* dibawah dari 1 berarti perusahaan tidak mampu untuk melunasi hutang jangka pendek/lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar.

b. *Quick Ratio*

Rumus :

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Current Asets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Tabel 4.2

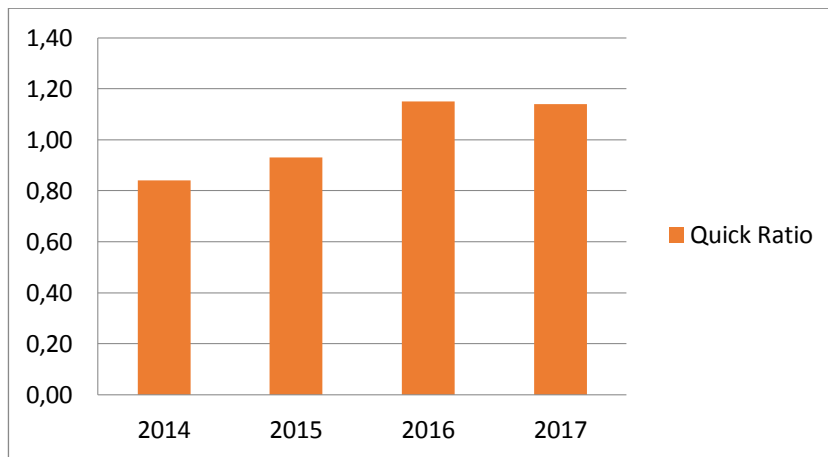
Perhitungan *Quick Ratio*

Tahun	Aset Lancar (1)	Persediaan (2)	Hutang Lancar (3)	<i>Quick Ratio</i> (1-2) : (3)
2014	2.117.507	955.231	2.518.521	0,46
2015	2.272.941	1.007.811	2.439.014	0,52
2016	2.974.052	995.276	2.588.354	0,76
2017	2.973.749	1.005.484	2.610.824	0,75

Sumber: Laporan Keuangan PT Matahari Departement Store Tbk

Grafik 4.2

Grafik Quick Rasio



Pada tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2014-2017 nilai *QR* terendah yaitu pada tahun 2014 yaitu sebesar 0,46, lalu pada tahun 2015 dan 2016 *QR* mengalami kenaikan sebesar 13% yaitu sebesar 0,52 pada tahun 2015 dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 46% yaitu sebesar 0,76, dan pada tahun 2017 nilai *QR* mengalami penurunan kembali sebesar 2% yaitu sebesar 0,75. Jika di lihat dari hasil analisis di atas apabila nilai *QR* kurang dari 1 berarti perusahaan tidak mampu untuk melunasi atau menutupi hutang jangka pendek/hutang lancarnya dari aktiva lancarnya, tetapi rasio ini berbeda dengan *current ratio* karena rasio ini hanya menggunakan aktiva lancar yang dapat dengan cepat diubah dalam bentuk kas, maka dari itu persediaan tidak dimasukan dalam aktiva lancar untuk penghitungan *QR* sebab persediaan dianggap sebagai aktiva lanvar yang sulit untuk diubah menjadikas dalam waktu cepat.

2. Rasio Profitabilitas

a. Return on Investment

Rumus:

$$ROI = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 4.3

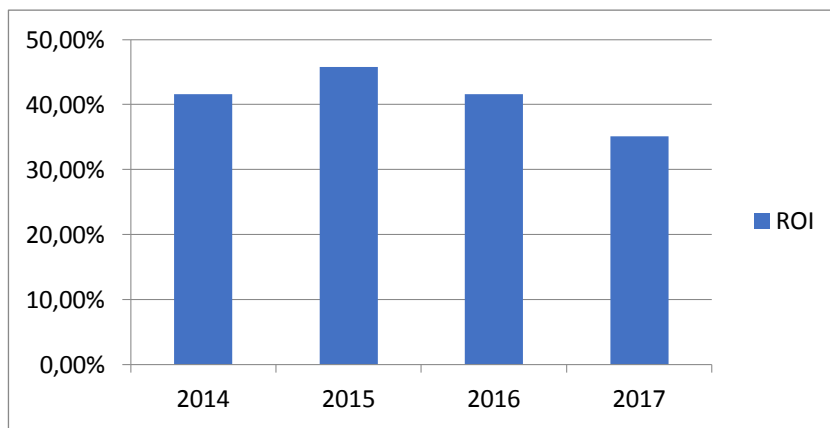
Perhitungan *ROI*

Tahun	Laba Bersih (1)	Total Aset (2)	ROI (1) : (2)
2014	1.419.118	3.412.954	41,58%
2015	1.780.848	3.889.291	45,79%
2016	2.019.705	4.858.878	41,57%
2017	1.907.077	5.427.426	35,14%

Sumber: Laporan Keuangan PT Matahari Departement Store Tbk

Grafik 4.3

Grafik Return On Investment



Pada table dan grafik diatas dapat di lihat *Return on Investment* tahun 2014 memiliki nilai sebesar 41,58, lalu pada tahun 2015 nilai *ROI* mengalami kenaikan 10% dari tahun sebelumnya sebesar 45,79, dan pada tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan 10% dari tahun sebelumnya sebesar 41,54 untuk tahun 2016, serta tahun 2017 mengalami penurunan

16% dari tahun lalu, sebesar 35,11, dari data di atas menunjukkan apakah perusahaan dikatakan mampu dalam mengelola investasinya yang merupakan suatu ukuran dalam efektifitas manajemen.

b. Net Profit Margin

Rumus :

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan}$$

Tabel 4.4

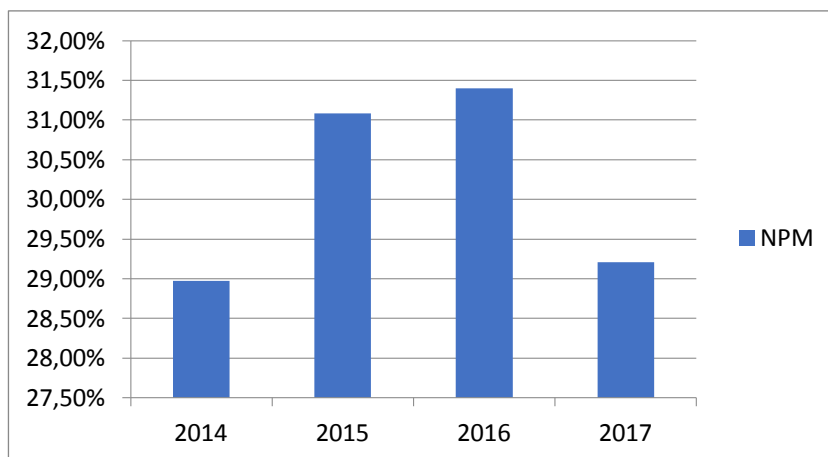
Perhitungan NPM

Tahun	Laba Bersih (1)	Penjualan (2)	NPM (1) : (2)
2014	1.419.118	4.898.745	28,97%
2015	1.780.848	5.729.126	31,08%
2016	2.019.705	6.431.701	31,40%
2017	1.907.077	6.527.907	29,21%

Sumber: Laporan Keuangan PT Matahari Departement Store Tbk

Grafik 4.4

Grafik Net Profit Margin Ratio



Pada tabel diatas dapat dilihat *NPM* tahun 2014 sebesar 28,97, lalu pada tahun 2015 dan 2016 menalami kenaikan sebesar 7% pada tahun 2015 dan mengalami kenaikan 1% pada tahun 2016 dari tahun sebelumnya, dan untuk tahun 2017 *NPM* mengalami penurunan 17% dari tahun 2016 sebesar 29,21, hal ini menunjukkan apakah perusahaan mampu memperoleh keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah pajak dibandingkan dengan penjualan.

3. Rasio Aktivitas

a. Perputaran Piutang

Rumus:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Usaha}}$$

Tabel 4.5

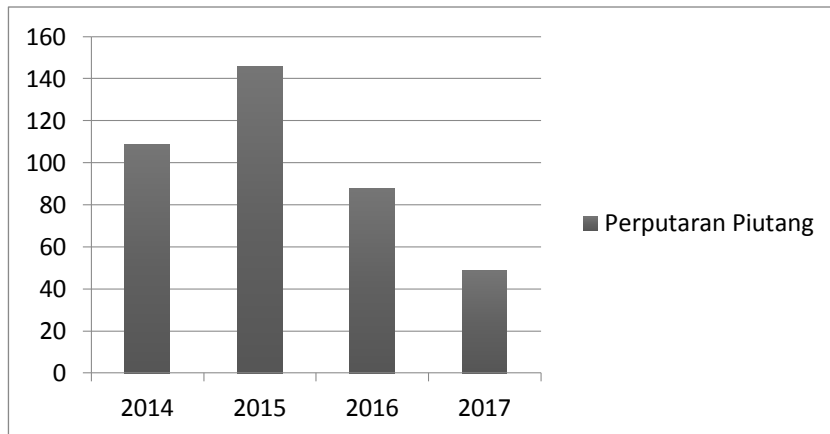
Perhitungan Perputaran Piutang

Tahun	Penjualan (1)	Piutang (2)	Perputaran Piutang (1) : (2)
2014	4.898.745	45.063	108,71
2015	5.729.126	39.312	145,73
2016	6.431.701	73.137	87,94
2017	6.527.907	134.276	48,62

Sumber: Laporan Keuangan PT Matahari Departement Store Tbk

Grafik 4.5

Grafik Perputaran Piutang



Pada tabel diatas rasio perputaran piutang tahun 2014 yaitu sebesar 108,71, lalu pada tahun 2015 rasio perputaran piutang mengalami kenaikan 31% dari tahun 2014 sebesar 145,73 kali, dan pada tahun 2015 dan 2016 rasio perputaran piutang mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu 40% pada tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 dan penurunan 45% pada tahun 2017 dibandingkan tahun 2016, dengan nilai dari kedua tahun tersebut adalah 87,94 untuk tahun 2016 dan 48,62 untuk tahun 2017. Dari keseluruhan nilai diatas menunjukkan apakah kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang dikatakan baik dan tidak, lebih dari dalam 1 priode atau tidak.

b. Perputaran Aktiva

Rumus:

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 4.6

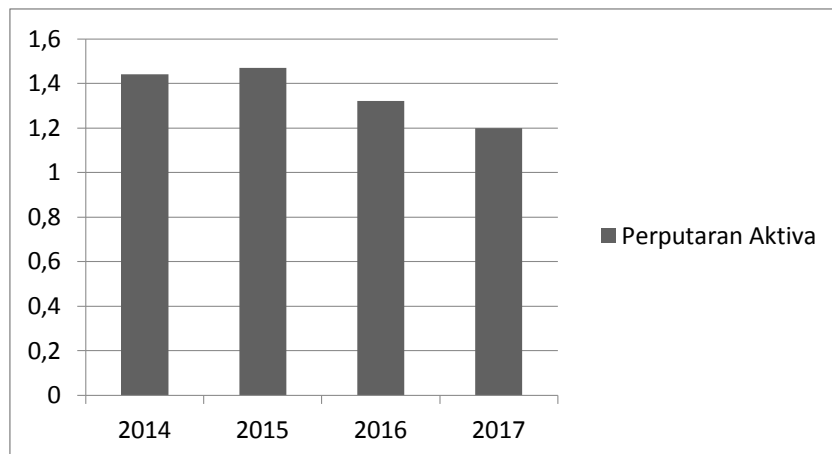
Perhitungan Perputaran Aktiva

Tahun	Penjualan (1)	Total Aset (2)	Perputaran Aktiva (1) : (2)
2014	4.898.745	3.412.954	1,44
2015	5.729.126	3.889.291	1,47
2016	6.431.701	4.858.878	1,32
2017	6.527.907	5.427.426	1,20

Sumber: Laporan Keuangan PT Matahari Departement Store Tbk

Grafik 4.6

Grafik Perputaran Aktiva



Pada tabel diatas rasio perputaran Aktiva tahun 2014 yaitu sebesar 1,44 kali, lalu pada tahun 2015 rasio perputaran aktiva mengalami kenaikan yang tak begitu signifikan yaitu sebesar 1.47 kali dibandingkan dari tahun 2014 yaitu sebesar 2%, dan pada tahun 2016 dan 2017 rasio perputaran aktiva mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 11% dan 10% dibandingkan dengan tahun lalu, nilai rasio

perputaran aktiva pada tahun 2016 dan 2017 sebesar 1,32 kali dan 1,20 kali. Data tersebut digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

c. Perputaran Aktiva Tetap

Rumus:

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}}$$

Tabel 4.7

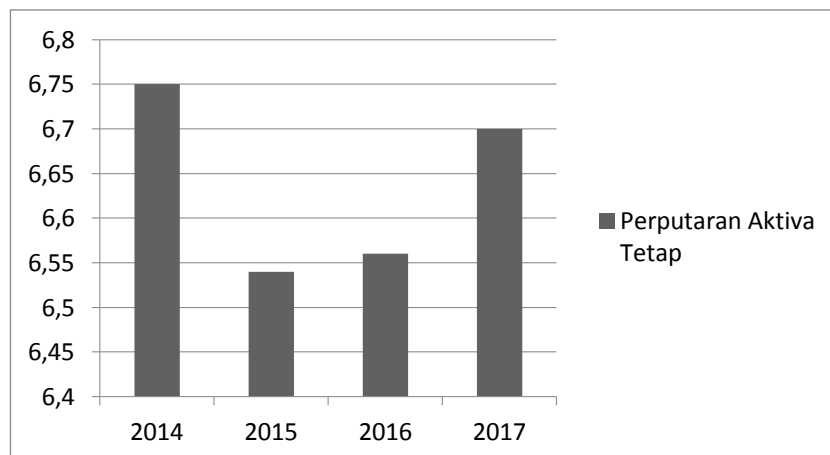
Perhitungan Perputaran Aktiva Tetap

Tahun	Penjualan (1)	Aset Tetap (2)	Perputaran Aktiva Tetap (1) : (2)
2014	4.898.745	725.954	6,75
2015	5.729.126	876.566	6,54
2016	6.431.701	979.858	6,56
2017	6.527.907	973.698	6,70

Sumber: Laporan Keuangan PT Matahari Departement Store Tbk

Grafik 4.7

Grafik Perputaran Aktiva Tetap



Pada tabel diatas terlihat bahwa rasio perputaran Aktiva Tetap pada tahun 2014 sebesar 6,75 kali, lalu pada tahun 2015 mengalami penurunan 4% yaitu sebesar 6,54 kali, dan pada tahun 2016 dan 2017 terus mengalami kenaikan, tahun 2016 mengalami kenaikan yang sangat kecil yaitu 0,3% dari tahun 2015 dengan nilai sebesar 6,56 kali, dan tahun 2017 juga mengalami kenaikan yang tidak begitu signifikan sebesar 2% dengan jumlah sebesar 6,70 kali. Data tersebut menunjukkan berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

B. Pembahasan

Hasil analisis dari perhitungan yang telah dilakukan pada PT Matahari Departement Store dan juga sekaligus menilai kinerja keuangan yang ada dapat dijelaskan secara sistematis di bawah ini.

Tabel 4.8
Penilaian Kinerja Keuangan PT Matahari Departement Store Tbk
Berdasarkan Standar Industri

Rasio	2014	2015	2016	2017	Standar Industri	Interprestasi
<i>CR</i>	0,84 kali	0,93 kali	1,15 kali	1,14 kali	2 kali	Tidak Baik
<i>QR</i>	0,46 kali	0,52 kali	0,76 kali	0,75 kali	1,5 kali	Tidak Baik
<i>ROI</i>	41,58%	45,79%	41,57%	35,14%	30%	Baik
<i>NPM</i>	28,97%	31,08%	31,40%	29,21%	20%	Baik
<i>RTO</i>	108,7kali	145,75 kali	87,94 kali	48,62 kali	15 kali	Baik
<i>TATO</i>	1,44 kali	1,47 kali	1,32 kali	1,2 kali	2 kali	Tidak Baik
<i>FATO</i>	6,75 kali	6,54 kali	6,56 kali	6,7 kali	5 kali	Baik

Pada tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2014-2017, hasil kinerja perusahaan PT Matahari Departement Store T.bk.

1. Pada tingkat likuiditas tahun 2014-2017 menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi yang tidak baik, mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi liabilitas (kewajiban) jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar. Ini dikarenakan perusahaan memiliki nilai *current ratio* dan *quick ratio* yang berada dibawah standart industri yaitu 2 kali untuk CR dan 1,5 kali untuk QR
2. Pada rasio Profitabilitas kinerja perusahaan dalam kondisi baik di setiap tahun 2014-2017 kinerja perusahaan dalam kondisi baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam mendapatkan laba dari pendapatan dan aset. Itu dapat dilihat dari tabel 4.8 bahwa setiap tahunnya rasio profitabilitas melebihi dari standart industri yaitu 30% untuk *return on investment* (ROI) dan 20% untuk *net profit margin*
3. Pada rasio Aktivitas kinerja perusahaan dalam kondisi kurang baik pada perputaran total aset di setiap tahunnya dari tahun 2014-2017, namun pada rasio aktivitas yang lain semua terlihat baik dikarenakan melebihi dari rata-rata standart industri dari tahun 2014-2017 kinerja perusahaan dinyatakan dalam kondisi baik tetapi pada tahun 2017 semua rasio mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan semua sumber daya atau aset yang ada/dimiliki perusahaan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian tentang menilai kinerja keuangan PT Matahari Departement Store Tbk maka penulis dapat mengambil kesimpulan.

1. Rasio Likuiditas pada PT. Matahari Departement Store T.bk selama 4 tahun memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan standart industri, maka dari itu rasio likuiditas mendapatkan predikat tidak baik. Hal ini dikarenakan kewajiban perusahaan terus mengalami kenaikan dan tidak diiringi dengan pertambahan nilai aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Maka dari itu apabila perusahaan diminta untuk melunasi hutang jangka pendeknya perusahaan tidak mampu untuk menutupinya dari aktiva lancar yang ada.
2. Rasio Profitabilitas pada PT. Matahari Departement Store T.bk selama 4 tahun memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan standart industri, maka dari itu rasio profitabilitas mendapatkan predikat baik. Hal ini berarti perusahaan mampu untuk memaksimalkan laba dari pendapatan dan aset bagi perusahaan, sehingga efektivitas perusahaan dalam menciptakan laba bisa dibilang baik.

3. Rasio Aktivitas pada PT. Matahari Departement Store T.bk selama 4 tahun memiliki nilai dengan predikat kurang baik, hal ini dikarenakan perputaran total aset perusahaan dalam 4 tahun terus berada di bawah standart industri dan perputaran piutan pada 2 tahun terakhir mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran – saran antara lain sebagai berikut :

1. PT. Matahari Departement Store T.bk diharapkan dapat meningkatkan aktiva lancar perusahaan atau menekan hutang lancar perusahaan, dan perudahaan diminta untuk dapat memperbaiki struktur permodalan dengan cara mempertimbangkan keputusan pengambilan hutang agar di sesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam melunasinya hal ini agar dapat menambah kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya
2. PT. Matahari Departement Store T.bk diharapkan agar dapat mempertahankan kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba, tetapi dalam hal ini diharapkan juga agar perusahaan dapat mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam menciptakan laba dikarenakan laba pada tahun 2017, semua rasio profitabilitas mengalami penurunan, yang ditakutkan bila terus berlanjut akan mengalami penurunan hingga dibawah standart industri. Yang mengakibatkan bagi para investor baru akan ragu untuk menanamkan modalnya.

3. PT. Matahari Departement Store Tbk agar mampu untuk memaksimalkan penggunaan aset perusahaan secara efektif serta meningkatkan kegiatan opsional perusahaan yang dapat menunjang kontinius perusahaan. Sehingga perusahaan dapat bersaing dan lebih unggul dari perusahaan lain terutama yang sejenis

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Universitas Muhammadiyah. Malang
- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Cetakan Pertama. Salemba Empat. Jakarta
- Fahmi. Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Bandung
- Gitman. L.J. dan Zutter, C.J. 2012. *Principles of Managerial Finance. Thirteenth Edition*. United States: Prentice Hall.
- Hanafi dan Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. YKPN. Yogyakarta
- Harahap. S. S. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Ika. 2002. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok (Studi Kasus Pada PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk)*. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Medan
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Lili. 2006. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Medan
- Nanik Sofianti. 2006. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Gudang Garam Tbk*. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Medan
- Sadeli, Lili. 2014. *Dasar Dasar Akuntansi*. Bumi Aksara. Jakarta

Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Ketiga. Riau: Star Gate Publisher.

Sucipto. 2013. "Penilaian Kinerja Keuangan". *Jurnal Ekonomi Bisnis FE Universitas Sumatera Utara*. Medan

Sulistianto, H. Sri. 2008. *Managemen laba, Teori dan Model Empiris*. Grasindo. Jakarta

Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. 2001. *Manajemen Keuangan, jilid I*. Edisi ke-9. Binarupa Aksara. Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Universitas Muhammadiyah. Malang
- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Cetakan Pertama. Salemba Empat. Jakarta
- Fahmi. Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Bandung
- Gitman. L.J. dan Zutter, C.J. 2012. *Principles of Managerial Finance. Thirteenth Edition*. United States: Prentice Hall.
- Hanafi dan Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. YKPN. Yogyakarta
- Harahap. S. S. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Ika. 2002. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok (Studi Kasus Pada PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk)*. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Medan
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Lili. 2006. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.* Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Medan

Nanik Sofianti. 2006. *Analisis Laporan Keuangan Sbagai Salah Satu Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Gudang GaramTbk.* Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Medan

Sadeli, Lili. 2014. *Dasar Dasar Akuntansi.* Bumi Aksara. Jakarta

Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Simamora. Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen, Edisi Ketiga.* Riau: Star Gate Publisher.

Sucipto. 2013. *“Penilaian Kinerja Keuangan”.* Jurnal Ekonomi Bisnis FE Universitas Sumatera Utara. Medan

Sulistianto, H. Sri. 2008. *Managemen laba, Teori dan Model Empiris.* Grasindo. Jakarta

Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. 2001. *Manajemen Keuangan, jilid I.* Edisi ke-9. Binarupa Aksara. Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. Faisal. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Universitas Muhammadiyah. Malang

Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Cetakan Pertama. Salemba Empat. Jakarta

Fahmi. Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Bandung

Gitman. L.J. dan Zutter, C.J. 2012. *Principles of Managerial Finance. Thirteenth Edition*. United States: Prentice Hall.

Hanafi dan Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. YKPN. Yogyakarta

Harahap. S. S. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta

Ika. 2002. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok (Studi Kasus Pada PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk)*. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Medan

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Lili. 2006. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.* Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Medan

Nanik Sofianti. 2006. *Analisis Laporan Keuangan Sbagai Salah Satu Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Gudang GaramTbk.* Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Medan

Sadeli, Lili. 2014. *Dasar Dasar Akuntansi.* Bumi Aksara. Jakarta

Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Simamora. Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen, Edisi Ketiga.* Riau: Star Gate Publisher.

Sucipto. 2013. *“Penilaian Kinerja Keuangan”.* Jurnal Ekonomi Bisnis FE Universitas Sumatera Utara. Medan

Sulistianto, H. Sri. 2008. *Managemen laba, Teori dan Model Empiris.* Grasindo. Jakarta

Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. 2001. *Manajemen Keuangan, jilid I.* Edisi ke-9. Binarupa Aksara. Jakarta

SEJARAH SINGKAT MATAHARI DEPARTMENT STORE

1. Sejarah Perusahaan

PT. Matahari Putra Prima Tbk adalah sebuah perusahaan ritel di Indonesia yang merupakan pemilik dari jaringan Matahari Departemen Store, Supermarket, Hypermart, dan Foodmart. PT. Matahari Putra Prima Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang ritel dimulai sejak tahun 1958 dimana Bapak Hari Darmawan, selaku pendiri (*Fonding Father*) yang reputasinya dan pengalaman sangat terkenal di pasar domestic dan internasional dan merupakan seorang pengusaha terhormat dalam industri retail. Ia mendirikan suatu perusahaan dagang di Pasar Baru Jakarta Pusat yang menjual pakaian dari usaha konveksi *garment*.

Pada tahun 1996, kepemilikan mayoritas Matahari di ubah tangan dari Bapak Hari Darmawan untuk LIPPO GROUP yang merupakan sebuah perusahaandi Indonesia yang disegani raja bisnis domestic dan intenasioanl dengan multibisnisterkemuka di berbagai industri. Pada tahun 1972 Matahari membuka department store modern pertama di negeri ini. Dan pada tahun ini pula Matahari menjadi pioner modern Department Store concept di Indonesia. Pada tahun 1980 Matahri untuk pertama kalinya membuka toko di luar Jakarta , yakni Sinar Matahari Bogor. Dalam setiap tahunnya Matahari membuka minimal 4(empat) toko. Dan sekarang sudah ada 140-an toko Matahari sampai dengan tahun 2018 di seluruh Indonesia .

Dengan tujuan utama untuk menjadi pemmpin industri ritel di Indonesia, matahari telah melakukan langkah-langkah inovatif untuk memperluas,mengintegrasikan dan menciptakan permintaan untuk berbagai

kebutuhan ritel dan terutama berfokus pada bidang persediaan fashion, makanan dan minuman, kesehatan, kecantikan dan pusat hiburan. Matahari terus memperluas bisnis inti dengan unit terkait lainnya seperti pusat distribusi dan saluran, serta kartu belanja untuk pelanggan yang loyal.

Matahari bangga menyajikan layanan terbaik dalam memberikan kebutuhan sehari-hari Indonesia, terutama untuk kebutuhan fashion dan makanan, melalui toko nasional dalam tiga format bisnis utama : Matahari Departmen Store, Hypermart, dan Foodmart. Matahari menjual kebutuhan fashion lainnya seperti :

1. Kosmetik
2. Parfum
3. Pakaian Wanita
4. Pakaian Pria
5. Pakaian Remaja
6. Pakaian Anak dan Bayi
7. Pakaian Dalam
8. Sepatu dan Sandal
9. Kaca Mata
10. Topi dan Pakaian Kepala
11. Aksesoris dan Tas

2. Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dan misi perusahaan PT. Matahari Department Store Tbk adalah sebagai berikut:

a. Visi

To be consumers most preferred retailer.

“menjadi peritel pilihan utama konsumen”.

b. Misi

To consistently bring value fashion-right product and services that enhance the customer's of life style.

“Konsisten menawarkan berbagai ragam produk bernilai dan tepat guna dengan pelayanan terbaik guna peningkatan kualitas dan gaya hidup konsumen”.

3. Filosofi Matahari Group

Adapun filosofi Matahari Group adalah sebagai berikut :

- b. Matahari berusaha menciptakan tingkat hidup yang lebih baik bagi seluruh karyawan.
- c. Matahari berusaha menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, tentram dan sejahtera sebagai pancaran cita-cita karyawan.
- d. Matahari berusaha menciptakan system organisasi operasional terpadu demi perusahaan dan karyawan atas dasar efisiensi kerja yang maksimal.
- e. Matahari berusaha menciptakan, mendidik, melatih dan mengembangkan seluruh karyawan yang merata tanpa membedakan tradisi, agama, asal keturunan adar akan tugas dan kewajiban, menjunjung tinggi tujuan perusahaan sebagai penunjang perekonomian bangsa.

- f. Matahari berharap atas dasar sinkronisasi saling percaya-mempercayai, hormat-menghormati, kerja sama yang baik dengan asas kekeluargaan untuk mencapai kemajuan yang kekal dan abadi.

4. Pelayanan (*service*) Perusahaan

Adapun prosedur pelayanan yang di terapkan pada Matahari Departmen Store adalah sebagai berikut:

- a. Menyapa customer dengan senyum dengan mengucapkan “selamat pagi,siang,sore.....,silahkan”.
- b. Mendatangi customer untuk membantu dan melayani customer (tanpa menunggu di panggil) termasuk ketika customer menuju ke counter sebelah yang tidak ada penjaganya.
- c. Menggali kebutuhan customer dan menawarkan produk.
- d. Menunjukkan barang atau demo dengan kedua tangan.
- e. Bila harus mengambil barang di stock room, maksimal 2(dua) menit (khusus shoes area harus membawa 2 pasang sepatu dari gudang.
- f. Menawarkan customer untuk mencoba dengan ramah tamah (untuk produk apparel,shoes,electronics, cosmetic dan parfumes).
- g. Menyakinkan customer atas produk yang di cobanya.
- h. Memberi masukan padu padan (khusus barang apparel)
- i. Menunjukkan tempat pembayaran (lokasi kasir) dengan tangan terbuka.
- j. Mengucapkan terimakasih kepada customer yang membeli maupun yang tidak membeli sesuai standart.
- k. Memanggil customer dengan sebutan yang sopan.

5. Motto SO Matahari Department Store

Adapun motto SO Matahari Department Store adalah SMART yang mempunyai makna sebagai berikut:

- a. Kecepatan (speed), yaitu: kecepatan dalam melayani customer baik bagi kasir maupun pramuniaga.
- b. Measurement, yaitu: setiap pramuniaga diharapkan produktif.
- c. Active, yaitu : setiap pramuniaga diharapkan aktif dalam setiap melayani customer.
- d. *Rasional common sense*, yaitu: dalam memberikan pelayanan diharapkan setiap pramuniaga tanggap atau peduli terhadap setiap customer.
- e. *To earth*, yaitu : kebersamaan staff di area lebih banyak dengan mengawasi, menyelidiki sesuatu yang menyangkut keadaan toko.

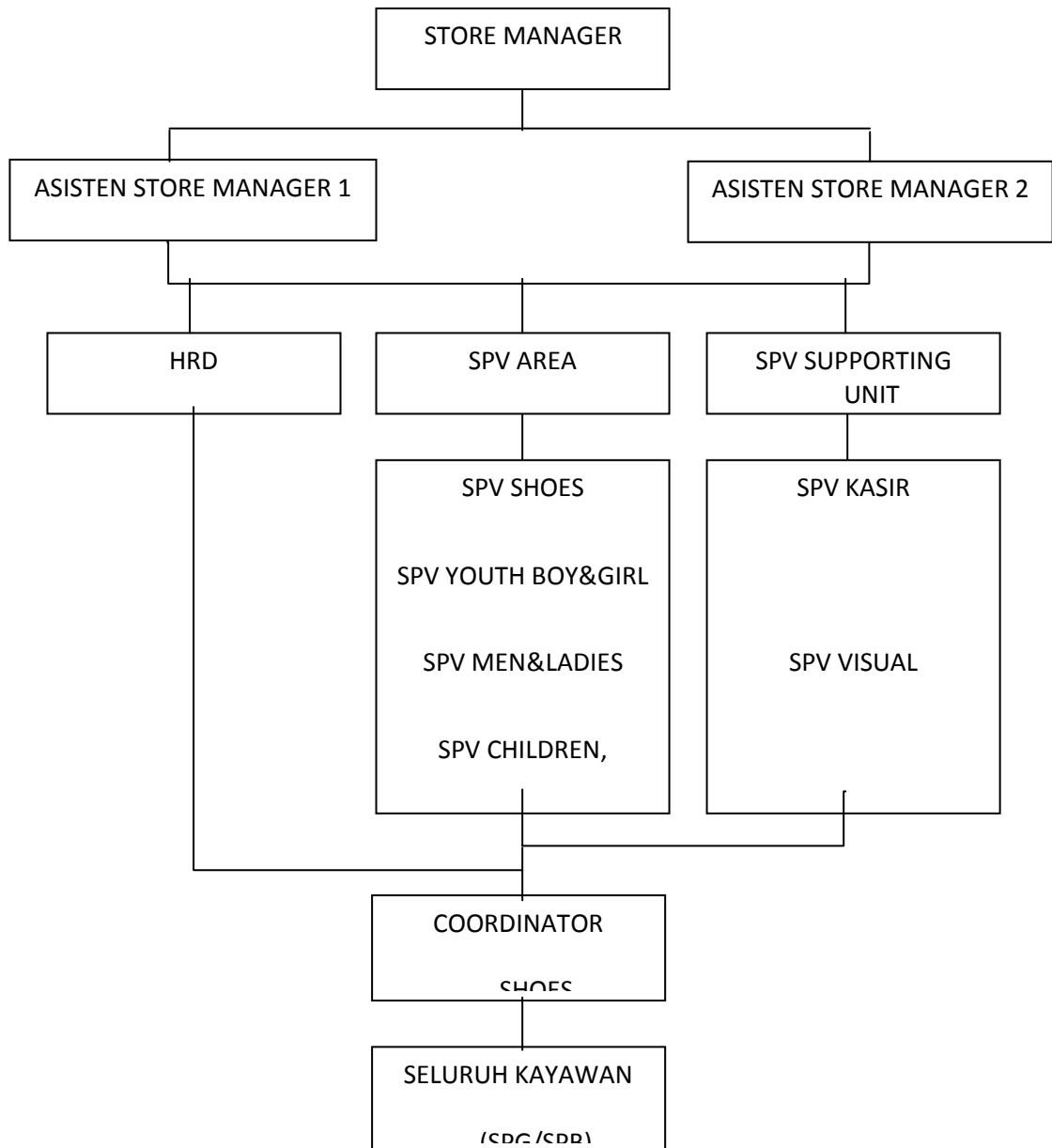
6. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah suatu hubungan rangkain antara individu yang satu dengan individu yang lain maupun kelompok. Agar setiap tugas nantinya dapat dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan, maka harus adanya koordinasi antara pimpinan dengan peronil yang bekerja di perusahaan tersebut.

PT. Matahari Plaza Medan Fair sebagai organisasi perusahaan yang menjalankan tugasnya dengan membagi pekerjaan berdasarkan pembagian kerja (*job description*) yang jelas. Sehingga setiap bagian perusahaan telah mengetahui tugas dan wewenang sesuai dengan jabatan yang di embannya.

a. Bagan Struktur Organisasi

PT. Matahari Departemen Store Plaza Medan Fair



Sumber : PT. Matahari Departemen Store Plaza Medan Fair

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT. Matahari Departemen Store Plaza Medan Fair

b. Fungsi dan Tugas

Dengan melihat struktur organisasi dari PT. Matahari Departemen Store Plaza Medan Fair tersebut, berikut tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing jabatan tersebut, yaitu :

1) Store Manager

Store manager setingkat dengan kepala cabang di suatu tempat. Store manager adalah posisi tertinggi dalam suatu cabang di Departemen Store atau Supermarket.

Tugas dan wewenang Store Manager :

- a) Bertanggungjawab dalam memimpin, mengarahkan dan melaksanakan semua kebijakan pusat terhadap pelaksanaan bisnis di Departemen Store tersebut.
- b) Memimpin dan melaksanakan kegiatan perusahaan dalam mencapai sasaran dan tujuan perusahaan serta tanggungjawab baik dari segi fisik atas kegiatan perusahaan.
- c) Mempunyai target terhadap pemasukan atau omset sejumlah sekian rupiah per bulan dan per tahun.
- d) Bertanggungjawab pada tingkat *shrinkage* atau angka kehilangan dan bertanggungjawab langsung kepada Regional Manager.
- e) Mengadakan pengaturan, pembinaan, pengarahan, pengawasan dan pengendalian pada seluruh karyawan bersangkutan dengan pelaksanaan kegiatan perusahaan.
- f) Bertemu *Supplier* dan membuat penawaran terkait kerjasama yang ditawarkan

2) Assiten Manager

Tugas dan wewenang Assiten Manager adalah sebagai berikut :

- a) Membantu Store Manager dalam memberikan saran dan pendapat dalam operasional toko.
- b) Bertanggungjawab atas took bila Store Manager tidak ada di tempat.
- c) Bertanggungjawab atas administrasi harian baik penjualan, pengeluaran kas, *customer service* dalam penampilan toko.
- d) Memberikan pembinaan secara langsung kepada keseluruhan karyawan yang bergerak di bidang operasional.
- e) Sebagai pengganti manager ketika manager tidak dapat melakukan aktifitas bisnis perusahaan secara keseluruhan.

Untuk tipe toko A+ terdapat dua Assiten Manager dengan perimbangan adanya beban kerja yang lebih banyak dibandingkan dengan tipe-tipe toko A, B dan C.

3) HR Supervisor

Tugas dan wewenang HR Supervisor adalah sebagai berikut :

- a) Bertanggungjawab dalam hal pengadaan karyawan.
- b) Bertanggungjawab atas pengolahan data-data karyawan.
- c) Bertanggungjawab pembuatan laporan kinerja karyawan.
- d) Memberikan pembinaan karyawan untuk pengembangan diri karyawa.
- e) Melaksanakan evaluasi terhadap system kerja karyawan.

4) Supervisor Area

Tugas dan wewenang Supervisor Area adalah sebagai berikut :

- a) Bertanggungjawab atas area yang di pimpinnya baik dalam segi penjualan tiap *counter*.
- b) Bertanggungjawab Visual Merchandising di area dan yang paling utama adalah terhadap barang, yaitu memantau atas barang new arrival dan barang aging.
- c) Bertanggungjawab atas shrinkage area atau angka kehilangan, nilai inventory (persediaan) di area maupun di gudang.
- d) Memperhatikan standart grooming dari para karyawan baik itu SPG, SPB, BA dan Pramuniaga.
- e) Memberikan pendekatan kepada karyawan tentang tugas-tugas dan tanggungjawab para karyawan.
- f) Membuat dan memberi target operasional.
- g) Sebagai jembatan antara karyawan dengan manager.

5) Supervisor Kasir

Tugas dan tanggungjawab supervisor kasir adalah sebagai berikut :

- a) Bertanggungjawab atas operasional kasir dan EDP, yang mana mencatat dan mengatur system rotasi kasir.
- b) Bertanggungjawab atas laporan penjualan harian dan bulanan, penerimaan dan pengeluaran kas, penyediaan uang kecil.

6) Supervisor Ekspedisi

Tugas dan tanggungjawab Supervisor Ekspedisi adalah sebagai berikut :

- a) Bertanggungjawab atas *inventory merchandising* atau persediaan barang.
- b) Bertanggungjawab atas penerimaan barang dan retur barang

7) Supervisor Visual Merchandising dan Promosi

Tugas dan tanggungjawab supervisor visual merchandising adalah sebagai berikut :

- a) Bertanggungjawab atas acara promosi yang sedang berlangsung.
- b) Bertanggungjawab atas system penataan, pemajangan barang dan POP dari tiap counter dan yang paling utama adalah penampilan toko.

8) Koordinator

Tugas dan tanggungjawab koodinator adalah sebagai berikut :

- a) Mengawasi langsung tugas para karyawan.
- b) Melakukan Purchasing Order (PO) kepada supplier.

9) Seluruh SPB/SPG

- a) Menjual barang dan menjaga barang dari kehilangan
- b) Bertanggungjawab terhadap sales agar *Growth* dari target yang di berikan.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 767/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/3/12/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 3/12/2018

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,


Nama : Ahmad rizaldi
NPM : 1505170110
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Kurang nya prngawasan internal terhadap penjualan dan pembelian
2. Melihat kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan, rasio yang di gunakan meliputi rasio solvabilitas dan likuiditas
- Rencana Judul : 1. Pengaruh biaya promosi dan perputaran persediaan terhadap penjuala
2. Pengaruh internal control terhadap penjualan, pembelian dan persediaan
3. Analisis kinerja keuangan pt matahari berdasarkan rasio likuiditas dan solvabilitas
- Objek/Lokasi Penelitian : Pt multigarment jaya yang berada di matahari plaza medan fair di medan.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Ahmad rizaldi)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
 BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 767/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/3/12/2018

Nama Mahasiswa : Ahmad rizaldi
 NPM : 1505170110
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Keuangan
 Tanggal Pengajuan Judul : 3/12/2018
 Judul yang disetujui Program Studi : Nomor, atau;
 Alternatif judul lainnya.....

Nama Dosen pembimbing : Henny Lurik - lbs (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
 Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : Analisis Akuntansi Perbedaan (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
 Berdasarkan (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)
 PSAK No. 14

Medan, 10 - Des - 2018

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]
 10/12/2018

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Dosen Pembimbing

[Signature]
 Henny Lurik lbs

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Sabtu, 02 Februari 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi yang menguraikan bahwa :

Nama : AHMAD RIZALDI
 N.P.M. : 1505170110
 Tempat / Tgl. Lahir : KISARAN, 02-05-1995
 Alamat Rumah : JL. PARTA LK V SIUMBAT-UMBAT
 Judul Proposal : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. MATAHARI DEPARTEMENT STORE TBK

Disetujui / tidak disetujui *)

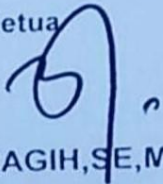
Item	Komentar
Judul	
Bab I	Identifikasi masalah.
Bab II	teori dan rumus konseptual
Bab III	Definisi operasional variabel
Lainnya	Teknik analisis Data
Kesimpulan	Sistematika penulisan, Daftar Pustaka
	Seminar Ulang

Perbaikan Minor
 Perbaikan Mayor

Medan, 02 Februari 2019

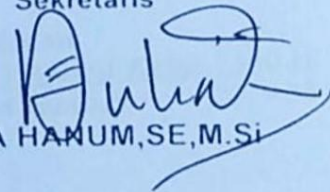
TIM SEMINAR

Ketua



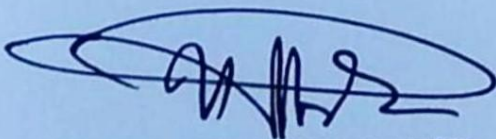
FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris



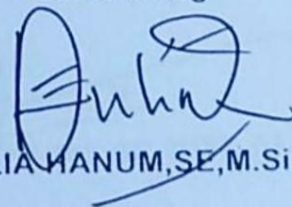
ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing



HENNY ZURIKA LBS, SE, M.Si

Pembanding



ZULIA HANUM, SE, M.Si



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 02 Februari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : AHMAD RIZALDI
N.P.M. : 1505170110
Tempat / Tgl.Lahir : KISARAN,02-05-1995
Alamat Rumah : JL.PARTA LK V SIUMBAT-UMBAT

JudulProposal : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS DALAM MENILAI
KINERJA KEUANGAN PT.MATAHARI DEPARTEMENT STORE TBK

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : Henny Zurika LBS, SE, M.Si 2/2-2019

Medan, 02 Februari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

HENNY ZURIKA LBS, SE, M.Si

Pemanding

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui

An. Dekan

Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 059/ TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Pada Tanggal : **04 Desember 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Ahmad Rizaldi**
N P M : **1505170110**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Analisis Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK No. 14 Pada PT. Multi Garmen Jaya Di Medan**

Dosen Pembimbing : **Henny Zurika Lubis., SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **04 Januari 2020**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 27 Rabiul Akhir 1440 H
04 Januari 2019 M

Dekan ✓



ANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

menjawab surat ini agar disebutkan dan tanggalnya

Nomor : 9252 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RISET

Medan, 20 Rabiul Akhir 1440 H
28 Desember 2018 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
PT. Multigarmen Jaya
Jln. Gatot Subroto, Plaza Medan Fair
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ahmad Rizaldi
NPM : 1505170110
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan


Dr. JANURI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1083 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 21 Jumadil Akhir 1440 H
26 Februari 2019M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
PT. Matahari Departement Store Tbk
Jln. Gatot Subroto No. 30
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Ahmad Rizaldi
N P M : 1505170110
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Aktivitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Matahari Departement Store Tbk.

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan ✓



H. JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertinggal.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rizaldi
NPM : 1505170110
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Maret 2019

Saya yang menyatakan,



Ahmad Rizaldi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : **Ahmad Rizaldi**
Tempat / Tgl lahir : kisanan, 02 Mai 1995
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki - laki
Alamat : Jln. Paria, Lk V Siumbut-umbut
Ayah : Hermansyah
Ibu : Masyitah
Pendidikan :
1. Tahun 2001 – 2007 SD Negeri 010087 Kisanan
2. Tahun 2007 – 2010 SMPN 3 Kisanan
3. Tahun 2010 – 2013 SMK 5 Muhammadiyah Kisanan
4. Tahun 2015 sampai dengan sekarang tercatat sebagai mahasiswa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-
benarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan, Maret 2019



AHMAD RIZALDI



PT. MATAHARI DEPARTEMENT STORE T.bk
Jl. Gatot Subroto No. 30, sekip, Medan Petisah, Medan Kota

Medan, 10 Januari 2019

Nomor : 045/S-23/MDS-01/2019
Lampiran : -
Perihal : SURAT BALASAN IZIN RISET

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mughtar Basri No. 30, Medan

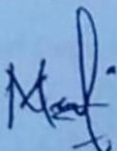
Dengan Hormat,

Berkenaan dengan surat saudara dengan nomor: 9252/II.3-AU/UMSU-05/F/2018, 28 tanggal Desember 2018 perihal tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan bahwa kami menerima mahasiswa tersebut untuk meneliti di perusahaan kami, dengan data mahasiswa yang meneliti yaitu:

Nama : AHMAD RIZALDI
NPM : 1505170110
Semester : VII (Tujuh)
Program : Akuntansi

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

PT. Matahari Departement Store T.bk


Melva



HRS Matahari Plaza Medan fair



PT. MATAHARI DEPARTEMENT STORE T.bk
Jl. Gatot Subroto No. 30, sekip, Medan Petisah, Medan Kota

Medan, 05 Maret 2019

Nomor : 052/S-23/MDS-01/2019

Lampiran : -

Perihal : SURAT SELESAI RISET

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Mughtar Basri No. 3, Medan

Dengan Hormat,

Berkenaan dengan surat saudara dengan nomor: 1083/II.3-AU/UMSU=05/F/2019, tanggal 26 Februari 2019 perihal tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan bahwa

Nama : AHMAD RIZALDI

NPM : 1505170110

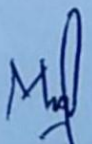
Semester : VII (Tujuh)

Program : Akuntansi

Telah selesai melaksanakan riset di PT. matahari Departement Store Tbk yang dimulai sejak tanggal 10 Januari 2019

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

PT. Matahari Departement Store T.bk


Melva

 **MATAHARI**
DEPARTEMENT STORE
PLAZA MEDAN FAIR

HRD Matahari Plaza Medan fair

